

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja pada guru SMK Negeri 20 Jakarta di Jakarta Selatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 20 Jakarta, yang berlokasi di Jl. Melati No 24 Cilandak Barat Fatmawati, Jakarta Selatan. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi ini karena memungkinkan masih banyak guru yang belum merasa puas dengan hasil kerjanya sehingga perlu meningkatkan kepuasan kerjanya dan budaya organisasi berperan sebagai faktor terbentuknya kepuasan kerja pada guru SMK Negeri 20 Jakarta. Selain itu peneliti sudah mengenal sekolah tersebut dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL). Juga, dikarenakan tempat penelitian yang tidak terlalu jauh dari rumah peneliti, sehingga adanya efisiensi waktu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama lima bulan terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Juni 2012. Dengan pertimbangan bahwa dalam rentang waktu tersebut peneliti merasa lebih leluasa karena peneliti sudah berada pada tingkat akhir sehingga sedikit mata kuliah yang sedang ditempuh dan dapat secara maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ‘‘Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu’’³¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah ‘‘Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur’’³².

Korelasi berarti ‘‘Hubungan timbal balik’’³³. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010). p.3

³² *Ibid*, p.12

³³ Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi. 2004). p.299

tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas. (Budaya Organisasi) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Kepuasan Kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMKN 20 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah guru PNS SMKN 20 Jakarta yang berjumlah 40 orang guru. Alasan peneliti memilih guru PNS karena guru-guru PNS telah mengenal budaya organisasi di sekolah tersebut dan memiliki tingkat kepuasan yang cukup tinggi.

2. Sample

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁵.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan

³⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, *Op.cit.*, p. 117

³⁵ Ibid. p.118

dengan pertimbangan bahwa Seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

Sampel diambil sebanyak 36 orang berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5 %. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Kepuasan Kerja (variabel X) dan Budaya Organisasi (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang mendukung atau tidak mendukung karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja mencerminkan indikator pembayaran dengan sub indikator gaji dan tunjangan. Kemudian pekerjaan itu sendiri dengan sub indikator minat terhadap pekerjaan, bebas berkreasi, raksi hasil kerja. Selanjutnya promosi pekerjaan dengan sub indikator tanggung jawab dan kepercayaan. Kesesuaian dengan sub indikator adil dan bisa bekerja sama. Dan yang terakhir adalah Rekan kerja dengan sub indikator hubungan dengan sesama rekan kerja, dan hubungan dengan pimpinan. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepasan kerja dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kepuasan kerja. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.1

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pembayaran	1. Gaji	2, 21, 28	14	28	2, 21	14	2, 21	14
	2. Tunjangan	7, 11, 31	23	11	7, 31	23	7, 31	23
Pekerjaan itu	1. Minat terhadap pekerjaan	3, 10	5	-	3, 10	5	3, 10	5

sendiri	2.Bebas berkreasi	6	-	-	6	-	6	
	3.Reaksi hasil kerja	9, 22	-		9, 22		9, 22	
Promosi pekerjaan	1.Tanggung jawab	12	19		12	19	12	19
	2.Kepercayaan	1, 4, 15			1, 4, 15	-	1, 4, 15	-
Kepenyesuaian	1.Adil	24, 25	8,18	-	24, 25	8,18	24, 25	8,18
	2.Bisa bekerjasama	27, 29	34	-	27, 29	34	27, 29	34
Rekan kerja	1.Hubungan dengan sesama rekan kerja	16, 32	30, 33	30	16, 32	33	16, 32	33
	2.Hubungan dengan pimpinan	13, 26	20, 17	-	13, 26	20, 17	13, 26	20, 17

Untuk mengisinya dengan menggunakan model skala likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III.2..

Tabel III.2
Skala Penilaian Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk Skala Likert sebanyak 34 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada guru PNS SMKN 41 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum yi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 y_i = Deviasi skor butir dari X_i
 y_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel}
 $= 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.
 Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

³⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h.86

tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Berdasarkan hasil ujicoba dari 34 pernyataan, terdapat 3 butir pernyataan yang drop karena tidak memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja menjadi 31 butir pernyataan. (Perhitungan terdapat pada lampiran 12)

Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu:

37

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

38

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

³⁷ *Ibid*, p.89

³⁸ Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008),p 292

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 0,86$, $S_t^2 = 191,91$ dan r_{ii} sebesar 0,883 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Kepuasan Kerja.

2. Budaya Organisasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah budaya organisasi adalah bagaimana orang merasa tentang melakukan pekerjaan baik dan apa yang membuat peralatan dan orang bekerja bersama dalam harmoni.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi mencerminkan indikator yaitu, nilai dengan sub indikator kesamaan, kejujuran, kepatuhan, kesenangan. Norma dengan sub indikator cara, kebiasaan, dan tata kelakuan. Selanjutnya adalah perilaku dengan sub indikator karakter, kemampuan, kepribadian, belajar. Bentuk

instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Nilai	1. Kesamaan	2, 26, 35	32	35	2, 26	32	2, 26	32
	2.Kejujuran	15	8	-	15	8	15	8
	3.Kepatuhan	7, 9, 10	12	7, 9	10	12	10	12
	4.Kesenangan	25	14		25	14	25	14
Norma	1.Cara	16	19	-	16	19	16	19
	2.Kebiasaan	6, 17, 18	34	18	6, 17	34	6, 17	34
	3.Tata kelakuan	20, 23, 28	4, 22		20, 23, 28	4, 22	20, 23, 28	4, 22
Perilaku	1.Karakter	24	13	24	-	13	-	13
	2.Kemampuan	1, 29, 33	30, 31	1, 31, 29	33	30	33	30
	3.Kepribadian	21, 27	-		21, 27	-	21, 27	-
	4.Belajar	3	5, 11		3	5, 11	3	5, 11

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4
Skala Penilaian Instrumen Budaya Organisasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan Instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel budaya organisasi terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel budaya organisasi

sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada guru SMKN 41 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari X_i

y_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

³⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.*

Berdasarkan hasil ujicoba dari 35 pernyataan, terdapat 7 butir pernyataan yang drop karena tidak memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja menjadi 27 butir pernyataan. (Perhitungan terdapat pada lampiran 11)

Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

40

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁰ *Ibid.* 89

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 0,50$ $S_t^2 = 157,37$ dan r_{ii} sebesar 0,874 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur budaya organisasi.

A. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (budaya organisasi) dengan variabel Y (kepuasan kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Budaya Organisasi

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

⁴¹ Husaini U dan Purnomo S, *loc. cit*

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 42$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁴² *ibid.*, p.315

Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bentuk regresi non linear.

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka bentuk regresi linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas regresi dapat menggunakan tabel Anava seperti yang digambarkan tabel III. 5 berikut ini

Tabel III. 5
Tabel Analisis Varians (ANAVA)⁴³

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1,n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK (T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2,n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

⁴³ *Ibid.*, h.332

1. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 44$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

⁴⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h.212

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}} \quad 45$$

keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

⁴⁵ *Ibid.*, h.216

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{46}$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁴⁶ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 99